

Empowering Housewives To Use Home Yard Land In Food Security Program

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Memanfaatkan Lahan Pekarangan Rumah Dalam Program Ketahanan Pangan

Tharmizi hakim^{*1}, Sulardi², Harianto³

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Panca Budi

^{1,2} Program Studi Agroteknologi Fakultas Sains Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi

³Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas pembangunan Panca Budi

E-mail: tharmizihakim@dosen.pancabudi.ac.id^{*1}, sulardi@dosen.pancabudi.ac.id²,

harianto@dosen.pancabudi.ac.id³

Abstract

The Covid-19 pandemic period requires people to stay and do activities at home by limiting outside interactions, resulting in termination of employment and this is a big problem for families because of the long pandemic period while daily food needs must be met. In terms of meeting food needs, households can utilize home yard land that has not been managed optimally, economic and productive value is still low. This community service activity aims to empower housewives in Minta Kasih village with training and practice of cultivating vegetables, fruits that are short-lived and can increase the added value of the yard so that the family's food needs are fulfilled. The implementation of housewife empowerment service activities is carried out by the method of lectures, discussions and demonstrations. The impact of this program produces changes, insights and knowledge of housewives in the cultivation techniques of short-lived vegetable and fruit crops by utilizing home yard land so as to provide solutions to problems.

Keywords: Covid-19, Yard Land, Mother Empowerment, Food Security.

Abstrak

Masa pandemi Covid-19 mewajibkan masyarakat tetap tinggal dan berkegiatan dirumah dengan membatasi interaksi diluar sehingga berdampak terjadinya pemutusan hubungan kerja dan hal ini menjadi permasalahan besar bagi keluarga karena masa pandemi yang lama sedangkan kebutuhan pangan setiap hari harus tercukupi. Dalam hal memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga dapat memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang belum dikelola secara maksimal, nilai ekonomis dan produktif yang masih rendah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberdayakan ibu rumah tangga yang berada di desa Minta Kasih dengan pelatihan dan praktek budidaya tanaman sayuran, buah yang berumur pendek serta dapat meningkatkan nilai tambah halaman pekarangan rumah sehingga kebutuhan pangan keluarga tercukupi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pemberdayaan ibu rumah tangga dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Dampak dari program ini menghasilkan perubahan, wawasan dan pengetahuan para ibu rumah tangga dalam Teknik budidaya tanaman sayuran dan buah berumur pendek dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah sehingga memberikan solusi dari permasalahan.

Kata kunci: Covid-19, Lahan Pekarangan, Pemberdayaan Ibu, Ketahanan Pangan.

1. PENDAHULUAN

Desa Minta kasih terletak di kecamatan Salapian, kabupaten Langkat provinsi Sumatera Utara. Peta desa Minta kasih dapat dilihat pada gambar 1 dan secara geografis, letak desa Minta Kasih terletak diantara :03° 14'4,13" LU dan 93° 51' 98,45" BT, dengan ketinggian tempat \pm 155 meter diatas permukaan laut dengan luas wilayah 300 Ha (6.300 km²). Jarak pusat pemerintahan desa Minta Kasih ke pemerintahan kecamatan Salapian lebih kurang 1 Km, sedangkan jarak kantor desa ke pemerintahan kabupaten Langkat lebih kurang 40 km. Jumlah penduduk di desa Minta Kasih 1.907 orang terdiri dari 477 kepala keluarga dengan jumlah 943 laki-laki dan 964 perempuan (*Demografi - Desa Minta Kasih*, n.d.).



Gambar 1. Peta Desa Minta Kasih

Potensi desa yang merupakan industri pertanian yang terdiri Kelapa Sawit dengan produksi 40.500 ton/tahun, produksi Kelapa 2 ton/tahun, produksi Coklat 1 ton/tahun, produksi Pinang 20 ton/tahun, produksi Padi 1.250 ton/tahun sedangkan produksi peternakan Ayam Kampung 500 ekor dan Sapi 70 ekor (<https://mintakasih.id/potensi/>).

Penduduk desa Minta Kasih rata-rata pekerjaan karyawan perkebunan, sedikit bekerja sebagai petani dan peternak, sedangkan lahan pekarangan cukup luas dan kurang dimanfaatkan secara maksimal sehingga lahan tumbuh rumput dan semak. Dampak masa pandemi Covid-19 memperparah perekonomian karena kebijakan work From Home atau WFH (Fauziah & Afrizal, 2021).

Masyarakat mayoritas adalah karyawan perkebunan yang tugasnya merawat dan memanen tanaman perkebunan sehingga pada masa pandemi banyak karyawan dirumahkan sehingga produktifitas masyarakat menurun yang berdampak signifikan adalah kebutuhan pangan keluarga baik kebutuhan pangan dalam kuantitas dan kualitas (Widaryanti, 2021).

Pekarangan rumah merupakan areal terbuka yang berada disekitar lingkungan rumah yang letaknya berada didepan, disamping atau dibelakang. Lahan pekarangan rumah akan menjadi lahan produktif jika dikelola dan diberdayakan untuk kebutuhan pangan keluarga baik dari gizi maupun perbaikan menu makanan (Tedjaningsih et al, 2022). Manfaat yang diperoleh dalam pengelolaan lahan pekarangan diantaranya lahan dapat ditanam berbagai jenis tanaman sayuran dan buah-buahan yang berumur singkat sehingga kebutuhan pangan dan gizi keluarga dapat terpenuhi dan dapat menghemat biaya pengeluaran untuk kebutuhan utama keluarga (Ekawati et al., 2020).

Menurut (T. Hakim & Ismail, 2019) keberhasilan suatu desa tidak terlepas dari pemanfaatan lahan pekarangan secara intensif dan bermanfaat sehingga kebutuhan pangan akan gizi terpenuhi kesehatan masyarakat desa sehingga berdampak menjadi masyarakat sehat Indonesia unggul.

Permasalahan utama yang ada di desa Minta Kasih para ibu rumah tangga memiliki lahan pekarangan rumah cukup luas namun belum termanfaatkan untuk kebutuhan pangan keluarga khususnya dimasa pandemi kemaren, walau sekarang pemerintaah sudah mencabut kebijakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) (Rokom, 2022).

Berdasarkan dari permasalahan utama, maka kami tim pengabdian berkolaborasi dengan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) melaksanakan 4 jenis kegiatan Bersama dengan ibu-ibu rumah tangga, yaitu pembibitan tanaman sayuran, pemanfaatan kotoran ternak untuk

pupuk organik, pemanfaatan lahan pekarangan dengan pengolahan tanah serta budidaya tanaman sayuran dan buah-buahan berumur pendek.

2. METODE

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian bagi masyarakat terdiri dari beberapa tahapan persiapan dan pelaksanaan kegiatan, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Koordinasi dan sosialisasi program dengan para ibu rumah tangga.
2. Pemilihan tempat lahan pekarangan rumah yang digunakan untuk kegiatan budidaya tanaman dalam program ketahanan pangan.
3. Mengkaji perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana serta potensi desa yang dilakukan oleh ibu rumah tangga untuk mendapatkan kenyataan sebenarnya.

Metode kegiatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan utama dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hubungan tujuan pengabdian dengan metode yang digunakan

No	Tujuan Pengabdian	Metode Dilakukan	Kegiatan Pengabdian
1	Desa Minta Kasih (Mitra) mengetahui konsep dari pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga	Ceramah dan diskusi	Ceramah dan diskusi tentang pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga.
2	Memberi pengetahuan tentang pemanfaatan kotoran ternak, sampah organik rumah tangga sebagai sumber pupuk organik	Ceramah dan diskusi	Ceramah dan diskusi mengenai pembuatan pupuk organik yang berasal dari limbah ternak dan rumah tangga.
3	Memberi pengetahuan mitra mengenai pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan dalam program ketahanan pangan (Ketapang).	Ceramah dan diskusi	Ceramah dan diskusi mengenai pemanfaatan lahan pekarangan dengan melakukan budidaya tanaman sayuran dan buah-buahan berumur pendek.
4	Adanya demplot tanaman dalam pemanfaatan lahan pekarangan.	Praktek dilahan pekarangan	Pengolahan lahan pekarangan rumah selanjutnya pembuatan demplot dan aplikasi pupuk organik.

Ceramah dan diskusi bersama ibu rumah tangga tentang pemanfaatan lahan pekarangan rumah adalah solusi dari program ketahanan pangan keluarga dengan sasaran objek mitra para ibu rumah tangga desa Minta Kasih kecamatan Salopian Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara dengan menggunakan metode ceramah dilanjutkan dengan diskusi dan praktek.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Koordinasi dan Sosialisasi Program Ibu Rumah Tangga

Kegiatan awal dari pengabdian melakukan koordinasi dengan mahasiswa yang lagi mengikuti program KKNT kemudian dilanjutkan sosialisasi pertemuan dengan para ibu rumah tangga dan bapak kepala desa dengan kegiatan program pemanfaatan lahan pekarangan dalam program ketahanan pangan. Dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi ibu rumah tangga dan kepala desa dengan melibatkan mahasiswa KKNT

Sosialisasi kepada ibu rumah tangga dan bapak kepala desa tentang pentingnya memanfaatkan lahan pekarangan rumah dengan program ketahanan pangan untuk mendapatkan kesehatan dan gizi keluarga tanpa mengeluarkan biaya untuk memenuhi kebutuhan pangan tersebut. Kemudian sosialisasi yang disampaikan adalah persiapan lahan pekarangan yang akan diolah menjadi pekarangan produktif dengan mempersiapkan sesuai kebutuhannya (Sufitri, 2021).

3.2 Pemanfaatan dan Pembuatan Pupuk Organik

Masyarakat desa Minta Kasih ada memiliki ternak Lembu namun kotoran ternak belum dimanfaatkan juga limbah rumah tangga seperti daun sayur yang rusak, sisa nasi basi, isi perut ikan dan masih banyak lagi yang belum diolah dan difermentasi (Hakim Tharmizi, 2020). Maka untuk itu tim pengabdian dan mahasiswa KKNT memberikan sosialisasi dan praktek cara pembuatan pupuk organik dengan cara fermentasi sehingga para ibu rumah tangga tidak perlu membeli pupuk untuk merawat tanaman pekarangan rumah sehingga mendapatkan pupuk organik gratis dan pangan yang sehat sehingga keluarga menjadi sehat dan bahagia. Berikut disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Kotoran Sapi



Gambar 4 Limbah rumah tangga



Gambar 5 Fermentasi limbah

Pada gambar 3 pemanfaatan limbah kotoran ternak sapi yang sudah mirip tanah dicacah agar struktur bisa lebih halus dan pada gambar 4 limbah organik yang berasal dari rumah tangga juga dicacah dan dicampurkan dengan limbah kotoran sapi kemudian gambar 5 semua campuran cacahan limbah organik ditutup dengan terpal untuk fermentasi secara anaerob dengan harapan proses fermentasi pupuk bisa lebih cepat terjadi (Kiyasudeen S et al., 2016).

3.3 Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Hasil survey lahan pekarangan rumah tangga disepakati lahan pekarangan yang digunakan sebagai demplot pemanfaatan lahan milik ibu (istri kepala desa) yang digunakan agar lebih mudah diakses bagi ibu lainnya dan sebagai media percontohan, berikut gambar dibawah ini.



Gambar 6. pekarangan belum dimanfaatkan



Gambar 7. Lahan sudah dimanfaatkan

3.4 Demplot Tanaman Halaman Pekarangan

Lahan pekarangan yang sudah ditetapkan maka dibuat demplot yang dibuat dari papan untuk dinding demplot, juga demplot memakai polybag dengan media tanah dicampur pupuk organik dan sekam padi agar media tanam tetap keadaan porous terhadap aerasi dan drainasi yang sangat bagus untuk tanaman sayuran dan buah yang berumur pendek seperti Sawi, Tomat, Terung, Cabai, Bawang Merah, daun Kemangi, berikut gambar dibawah ini.



Gambar 8. Media tanam dan pupuk organik



Gambar 9. Demplot halaman pekarangan

Pemanfaatan lahan atau diversifikasi lahan pekarangan atau lahan marginal berpotensi dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga sehingga apabila direncanakan dan ditata dengan baik berpeluang dapat menambah penghasilan rumah tangga atau setidaknya dapat menghemat biaya konsumsi rumah tangga (Mutiarasari, 2022).

Jenis tanaman yang dipilih untuk pemanfaatan lahan pekarangan rumah adalah tanaman sayuran dan buah yang berumur pendek berkisar usia panen 30 hari sampai 90 hari agar para ibu rumah tangga dapat menikmati hasilnya tanpa terlalu lama menunggu sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian ini akan menjadi pemicu atau perubahan untuk mengimplementasi lahan pekarangan masing-masing dari halaman rumah ibu-ibu lainnya, sehingga pemberdayaan ibu rumah tangga dapat melakukan kemandirian pangan dalam rumah tangga.



Gambar 10. Photo bersama setelah pelaksanaan pengabdian

4. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di desa Minta Kasih kecamatan Salapian dilaksanakan dengan baik dan berdampak positif pada kegiatan pengabdian, yaitu :

1. Meningkatnya kesadaran ibu-ibu rumah tangga dalam memanfaatkan lahan pekarangan, dimana awal mulanya tidak mengetahui bagaimana mengelola lahan pekarangan menjadi produktif, pengolahan limbah organik baik kotoran sapi dan limbah rumah tangga menjadi pupuk organik, mempersiapkan bibit dan media tanam, maka setelah mengikuti kegiatan peserta mampu mengikuti, membuat dan mengolah lahan pekarangan menjadi bermanfaat dengan mengolah limbah organik menjadi pupuk organik dan membudidayakan tanaman sayuran.
2. Pemanfaatan lahan pekarangan rumah sangat membantu dalam ketahanan pangan ditingkat desa dan dapat menghemat biaya konsumsi rumah tangga.
3. Terbukanya wawasan mitra dalam memanfaatkan lahan pekarangan rumah yang lebih produktif untuk penguatan gizi keluarga dalam ketahanan pangan dan perekonomian keluarga.

Kegiatan pengabdian setelah dievaluasi dan dianalisa memiliki kekurangan dimana program pemanfaatan lahan pekarangan membutuhkan waktu yang lebih untuk pengolahan tanah, fermentasi pembuatan pupuk organik, pembibitan dan penanaman dibutuhkan waktu, sedangkan peserta berkeinginan langsung jadi, namun tim pengabdian memberikan masukan dan saran kepada mitra untuk melakukan perawatan tanaman dengan penyiraman dan pemupukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Minta Kasih Bapak Buhari Muslim Sitepu dan seluruh perangkat desa yang telah memberikan izin dan fasilitas desa untuk digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada peserta ibu rumah tangga khususnya ibu (istri) kepala desa yang telah menggerakkan para ibu-ibu untuk bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pengabdian. Adik-adik mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi melaksanakan kegiatan MBKM program kuliah kerja nyata tematik yang ikut berperan dalam kesuksesan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Demografi-Desa Minta Kasih. (n.d.). Retrieved August 5, 2023, from <https://mintakasih.id/demografi/>.
- Ekawati, Rahmatullah Rizieq, & Hery Medianto Kurniawan. (2020). Pemanfaatan Lahan Pekarangan dalam Mendukung Ketahanan Pangan Rumah Tangga Melalui Metode Vertikultur. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 454-460. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.4133>
- Fauziah, N., & Afrizal, S. (2021). Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi Kearifan Lokal dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Keharmonisan Keluarga*, 10(1), 974.
- Hakim, T., & Ismail, D. (2019). *Utilization of Yard and Household Waste as a source of Nutrition of the family in the hamlet of IX Tomuan Holbung Village Sub-District Of Bandar Pasir Mandoge Asahan Regency*. 3(xx), 49-54.
- Hakim Tharmizi. (2020). Peningkatan Produksi Bawang Merah Dengan Pemanfaatan Limbah Pertanian. In N. A. Hakim (Ed.), *Detak Pustaka* (Pertama). Detak Pustaka.
- Kiyasudeen S, K., Ibrahim, M. H., Quaik, S., & Ahmed Ismail, S. (2016). Prospects of Organic Waste Management and the Significance of Earthworms. *Prospects of Organic Waste Management and the Significance of Earthworms*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-24708-3>.
- Mutiarasari, N. R. (2022). Diversifikasi Lahan Marginal Dan Pekarangan Sebagai Solusi Ketahanan Pangan Keluarga Tani Di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 203-211. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.9259>.
- <https://mintakasih.id/potensi/>. Diakses tanggal 20 Juli 2023. <https://mintakasih.id/potensi/>.
- Rokom. (2022). PPKM di Indonesia Resmi Dicapai – Sehat Negeriku. In *Sehat Negeriku*.
- Sufitri, Y. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Ngromo Melalui Program Perintisan*. 5(4), 933-939.
- Widaryanti, R. (2021). Cegah Stunting Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Pembentukan Srikandi Pmba. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 979-985. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i4.5699>.